

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan harus berjalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Supriadi, 2012). Oleh sebab itu, pemerintah berupaya merancang pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, serta perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diemban khususnya oleh sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap, serta merangsang potensi-potensi yang dimiliki.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS 2003, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2013 ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan (Slameto, 2012).

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 23 Mei 2017, hasil belajar praktek pengolahan cokelat pralin siswa kelas XI SMK Sandhy Putra 2 Medan masih terpusat pada guru, dimana siswa mengerjakan praktek berdasarkan arahan guru sehingga siswa kurang mandiri dalam proses persiapan dan pengolahan cokelat pralin. Kemudian siswa membuat suasana praktek kurang kondusif karena tidak bekerja di meja kerja masing-masing. Mereka selalu bertanya kepada guru dan teman lain untuk pekerjaan selanjutnya. Ini membuat praktek tidak efektif baik untuk proses pelaksanaannya maupun hasil akhir praktek. Sementara itu guru sudah berusaha mengajar dengan baik yaitu penyampaian materi teori di kelas dengan *powerpoint* dan di ulang kembali penyampaian materi secara lisan saat akan memulai praktek di laboratorium agar siswa paham tata cara pelaksanaan pengolahan cokelat pralin. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa pada tahun 2015/2016 siswa yang memperoleh nilai yang kompeten yaitu 80-100 sebanyak 16 orang siswa (53,3 %) sementara yang belum kompeten mendapat nilai 60-79 sebanyak 14 orang siswa (46,6 %) sedangkan tahun 2016/2017 terdapat 22 orang siswa yang mendapat nilai kompeten yaitu 80-100 (62,8 %) dan yang mendapat nilai 60-79 sebanyak 13 orang siswa (37,1 %) belum kompeten, dalam hal ini hasil belajar belum optimal.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai siswa belum kompeten yaitu salah satunya siswa kurang disiplin waktu saat praktek, siswa tidak hafal resep, siswa tidak paham materi yang diajarkan guru, siswa kurang percaya diri saat praktek dan lain-lain. Salah satu alternatif agar membantu praktek siswa pada mata pelajaran patiseri mengalami peningkatan hasil belajar maka dalam pokok

bahasan ini diberikan penyampaian materi praktek membuat cokelat pralin dengan menggunakan *jobsheet* yang mana siswa dapat melihat resep dari berbagai sumber media misalnya dari internet, buku resep atau majalah yang dapat menjadi sumber kreatifitas siswa agar hasil praktek siswa tidak monoton seperti yang diajarkan oleh guru.

Jobsheet digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis (Ibnu, 2008). Adapun keuntungan pemakaian *jobsheet* adalah (1) dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu, (2) memungkinkan mengajar satu kelompok yang mengerjakan tugas berbeda, (3) dapat membangkitkan kepercayaan diri pada peserta didik untuk membentuk kebiasaan bekerja, (4) merupakan persiapan yang sangat baik bagi peserta didik untuk bekerja di industri sebab sudah terbiasa membaca persiapan, dan (5) dapat meningkatkan hasil belajar.

Sebelum praktek siswa diharapkan membuat *jobsheet* dengan tujuan agar siswa mengetahui hal-hal apa saja yang harus disiapkan dan dikerjakan, dan tahu cara bekerjasama dalam kelompok sehingga menghasilkan pekerjaan yang efektif dan efisien.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran praktek dengan menggunakan *jobsheet*. Dengan berdasarkan pada uraian di atas maka peneliti mengambil judul: **PENGARUH PENGGUNAAN *JOBSHEET* TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTEK COKELAT PRALIN SISWA KELAS XI PATISERI SMK SANDHY PUTRA 2 MEDAN TAHUN 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembuatan cokelat pralin dengan menggunakan *jobsheet* di SMK Sandhy Putra 2 Medan.
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembuatan cokelat pralin dengan tidak menggunakan *jobsheet* di SMK Sandhy Putra 2 Medan.
- 3) Apakah guru pernah menggunakan *jobsheet* dalam pelajaran pembuatan cokelat pralin.
- 4) Apakah *jobsheet* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembuatan cokelat pralin.
- 5) Bagaimana persiapan siswa dalam pelajaran pembuatan cokelat pralin.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah pada aspek-aspek yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media belajar yang digunakan adalah *jobsheet*
2. Hasil belajar praktek dibatasi dalam pembuatan cokelat pralin
3. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas XI Patiseri SMK Sandhy Putra 2 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar praktek siswa kelas XI Patiseri SMK Sandhy Putra 2 Medan menggunakan *jobsheet*?
2. Bagaimana hasil belajar praktek siswa kelas XI Patiseri SMK Sandhy Putra 2 Medan tidak menggunakan *jobsheet*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar praktek siswa kelas XI Patiseri SMK Sandhy Putra 2 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar praktek siswa kelas XI Patiseri SMK Sandhy Putra 2 Medan menggunakan *jobsheet*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar praktek siswa kelas XI Patiseri SMK Sandhy Putra 2 Medan tidak menggunakan *jobsheet*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *jobsheet* terhadap hasil belajar praktek siswa kelas XI Patiseri SMK Sandhy Putra 2 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi sekolah, Memberikan masukan pada sekolah yang berkaitan dengan penggunaan *jobsheet* yang efektif dan efisien untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah pengajaran yang lebih baik.
2. Bagi siswa, Penelitian ini dapat memberikan motivasi siswa untuk lebih kreatif serta mampu berinovatif dalam proses belajar mengajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam skripsi dan menjadi pedoman penulis sebagai calon guru nantinya.